

## Waspada Gangguan Distribusi Air Bersih Pembangunan Drainase dan Trotoar Jalan Abdul Hasan



Sumber gambar :

[https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/238/2024/08/04/Screenshot\\_2024-08-04-22-27-31-893\\_commiuigallery-edit-946791683.jpg](https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/238/2024/08/04/Screenshot_2024-08-04-22-27-31-893_commiuigallery-edit-946791683.jpg)

**SAMARINDA** – Rencana pembangunan drainase<sup>1</sup> di Jalan Abul Hasan, Kecamatan Samarinda Kota, bakal segera dimulai. Rencananya pekan kedua Agustus, rekayasa lalu lintas di sana akan berlaku. Kegiatan sejalan penggalian drainase, target rampung akhir tahun ini.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Proyek Peningkatan Drainase Jalan Abul Hasan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Samarinda Darmadi mengatakan, saat ini tahap persiapan pekerjaan terus dilakukan dengan anggaran Rp29,7 miliar dari APBD 2024, kontraktor pelaksana akan membangun drainase dengan spesifikasi lebar 3 meter. “Rata-rata kedalaman saluran 1,5-2 meter dengan konstruksi beton,” ucapnya, Minggu (4/8).

Metode kerja yakni pelaksana lebih dulu mencetak beton *U-Ditch* di luar area, setelah siap baru di lokasi dilakukan penggalian, kemudian baru dipasang dan berlanjut proses akhir. “Itu untuk mempercepat. Dengan anggaran itu, dua sisi jalan bisa di-cover dengan panjang satu sisi 459 meter. Pekerjaan dimulai sisi kanan dari Jalan Abdul Hasan arah simpang Jalan Agus Salim,” ucapnya.

“Pemilihan sisi juga bedasarkan arahan Perumdam Tirta Kencana, terkait adanya pipa distribusi, agar ketika pipa air terkena, bisa segera ditangani sehingga gangguan tidak terlalu lama,” sambungnya.

Sosialisasi dengan warga sudah dilakukan, dan program itu mendapat dukungan. Namun, terkait diperlukan pembebasan lahan, diakuinya belum ada rencana. Pihaknya memperkirakan penggalian mulai minggu kedua Agustus, yang paralel berlaku rekayasa lalu lintas.

“Kami koordinasi dengan Dishub juga untuk pemberlakuan satu arah, dari arah Jalan KH Khalid akan diarahkan ke Jalan P Diponegoro,” ucapnya.

Pekerjaan itu juga sekaligus penataan trotoar, pada *finishing* di atas konstruksi drainase menggunakan beton *stamp (stamp concrete)* kurang lebih batu andesit. Dilengkapi *tactile* dan *bollard*.

Tantangannya adalah lalu lintas dan banyaknya toko, terlebih di sana badan jalan difungsikan sebagai area parkir. “Sehingga untuk memaksimalkan waktu, pekerjaan dilaksanakan malam. Agar ekonomi tetap berjalan. Targetnya penyelesaian akhir tahun, ucapnya. (dra)

#### **Sumber berita:**

1. Kaltim Post, Waspada Gangguan Distribusi Air Bersih, Pembangunan Drainase dan Trotoar Jalan Abdul Hasan, 5/8/2024

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2024 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan (Permen PU 12/2024) dijelaskan bahwa Rencana Induk Sistem Drainase Perkotaan disusun dengan memperhatikan:
  - a. rencana pengelolaan sumber daya air;
  - b. rencana umum tata ruang kota (RUTRK);
  - c. tipologi kota/wilayah;
  - d. konservasi air; dan
  - e. kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal.
2. Dalam ketentuan Pasal 15 ayat (2) Permen PU 12/2024 dijelaskan bahwa pelaksanaan konstruksi sistem drainase perkotaan meliputi kegiatan:
  - a. pembangunan baru; dan/atau
  - b. normalisasi.
3. Berdasarkan ketentuan Pasal 21 ayat (1) peraturan tersebut dijelaskan bahwa pengoperasian prasarana dan sarana drainase perkotaan dilakukan untuk memfungsikan secara optimal pengaturan air dan pengelolaan sedimen.

---

<sup>i</sup> Berdasarkan Pasal 1 angka 4 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2024 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan, Prasarana Drainase adalah lengkungan atau saluran air di permukaan atau di bawah tanah, baik yang terbentuk secara alami maupun dibuat oleh manusia, yang berfungsi menyalurkan kelebihan air dari suatu kawasan ke badan air penerima.